ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA PADANG GENTING KABUPATEN SELUMA

*¹Feby Nopriandi, ²*Novitri Kurniati,S.P,M,P.

¹ Program studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

² Program studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*e-mail: febynopriandi9@gmail.com

Abstract. Indonesia is a region that has excellent potential in the agricultural sector, so that Indonesia at the international level is one of the world's largest rice producers and consumers behind China. This research was carried out with the aim of. 1). To calculate rice farming income in Padang Genting Village, Seluma Regency. To analyze the factors that influence rice farming income in Padang Genting Village, Seluma Regency. 2). In this research, the data collected consists of primary data and secondary data. Primary data is obtained from data taken directly in the field through interviews and using questionnaires or lists of questions that have been prepared in advance. Meanwhile, secondary data is obtained from lecture materials, reference books, related agencies, including geographic location, location. region. The respondents in this research were lowland rice farmers in Padang Genting Village, Seluma Regency. The total population is 96 people. Data analysis techniques. To calculate rice farming income in Padang Genting Village, Seluma Regency, the income formula is used: $Y = TR - TC$. To determine the factors that influence rice farming income, multiple linear regression is used. The regression equation is $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$

Keywords : Rice farming, Income.

Abstrak. Indonesia merupakan daerah yang memiliki potensi yang sangat baik pada sektor pertanian, sehingga Indonesia di tingkat internasional merupakan salah Satu produsen sekaligus konsumen beras terbesar dunia di bawah Cina. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan. 1). Untuk menghitung pendapatan usahatani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. 2). Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari data yang diambil langsung di lapangan melalui wawancara dan menggunakan kuisioner atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder di peroleh dari bahan-bahan kuliah, buku buku refrensi, instansi-instansi terkait, meliputi letak geografis, letak wilayah. Responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang ada di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Jumlah populasi yang ada sebanyak 96 orang. Teknik analisis data Untuk menghitung pendapatan usahatani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma digunakan rumus pendapatan: $Y = TR - TC$. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi digunakan regresi linier berganda. Persamaan regresinya adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$

Kata kunci : Usahatani padi, Pendapatan..

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian pada hakekatnya lebih ditekankan pada peningkatan kesejahteraan petani pada umumnya, masyarakat pedesaan khususnya yang dapat dicapai melalui peningkatan nilai tambah, penganeekaragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan, bahan baku industri, mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta mendukung kegiatan pembangunan wilayah (Mardikanto, Tatok. 2007).

Menurut Tigauw (2008) Perhitungan pendapatan suatu usahatani jelas berbeda dengan bisnis lainnya. Dalam suatu usahatani kita mengenal adanya biaya dibayarkan dan biaya diperhitungkan. *Biaya dibayarkan* adalah semua biaya yang dikeluarkan selama proses usahatani sedangkan *Biaya diperhitungkan* adalah semua biaya yang tidak dikeluarkan tapi dihitung secara ekonomi. Pada tahun 2020, luas panen padi di Indonesia mencapai 10,66 juta hektar dengan produksi sebesar 54,65 juta ton padi kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras pada tahun 2020 mencapai 31,33 juta ton. Luas panen tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 20,61 ribu hektar atau 0,19 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 10, 68 juta hektar. Produksi padi pada tahun 2020 sebesar 54,65 juta ton GKG, mengalami kenaikan sebanyak 45,17 ribu ton atau 0,08 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 54,60 juta ton GKG. Artinya usaha tanipadi sawah masih memiliki prospek cerah dengan tingkat produksi yang menjamin kedepan apabila pengolahan serta sistem pemasarannya yang baik dan mampu didesain dengan terstruktur maupun pengadopsian teknologi modern (BPS, 2020).

Indonesia merupakan daerah yang memiliki potensi yang sangat baik pada sektor pertanian, sehingga Indonesia di tingkat internasional merupakan salah Satu produsen sekaligus konsumen beras terbesar dunia di bawah Cina. Kondisi tersebut menuntut kreativitas dari masyarakat Indonesia untuk berkreasi supaya produksi padi Indonesia menjadi meningkat atau minimal stabil. Dengan kestabilan produksi dapat menjaga ketahanan pangan Nasional. Dengan kondisi ketahanan pangan yang baik maka kestabilan harga pangan dapat terjaga.

Pasar padi sangat dipengaruhi oleh sifat produksi (panen) usaha tani padi, sifat produk padi dan karakteristik petani. Pertama, produksi padi bersifat musiman dan rentan terhadap resiko alam (anomali iklim dan serangan hama-penyakit) sehingga penawaran padi sangat fluktuatif baik secara reguler (dapat diantisipasi) menurut musim maupun secara ireguler (tidak dapat diantisipasi) akibat gagal panen oleh bencana alam. Kedua, petani padi memiliki daya tawar-menawar yang lemah dalam perdagangan padi karena volume surplus jualnya umumnya kecil, kemampuan menyimpan padinya rendah dan desakan akan kebutuhan likuiditas sangat tinggi.

Daerah Desa Seluma yang merupakan salah satu sentra produksi padi di Desa Padang Genting Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma. dengan memanfaatkan lahan pasang surut juga mengalami persoalan klasik dalam hal pemasaran hasil produksi mereka. Dijelaskan sebelumnya bahwa berbagai persoalan muncul seperti posisi petani sebagai produsen sangat lemah dalam ikut menentukan pasar. Sehingga dengan kondisi seperti ini terkadang petani sebagai produsen dirugikan bahkan tidak kembali modal dalam usaha taninya. Usaha untuk meningkatkan pendapatan petani maupun pedagang khususnya pelaku kegiatan usaha tani padi, tidak cukup hanya terbatas pada faktor agronomis (peningkatan produksi) saja, tetapi juga faktor ekonomis. Tingginya produksi fisik tidak menjamin dapat memberikan pendapatan yang tinggi pula. Peningkatan produksi dan kualitas padi baru bermanfaat bagi petani dalam meningkatkan pendapatan, bila produksi tersebut dapat dipasarkan dengan baik dan memperoleh harga jual layak serta pedagang memperoleh margin keuntungan.

Desa Padang Genting adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma dengan luas wilayah ± 750 Ha/m². Kondisi topografi tanah terdiri dari daratan rendah, berbukit-bukit, daratan tinggi / pengunungan, lereng gunung, kawasan rawa dan kawasan gambut. Tata guna lahan yang banyak digunakan untuk mata pencaharian di desa Padang Genting adalah bertani. Mayoritas penduduk Padang Genting mempunyai pekerjaan sebagai petani, karena kebanyakan wilayah yang ada di sekitar Desa Padang Genting adalah daratan rendah dan berbukit-bukit.

Masalah yang dihadapi oleh petani padi adalah masalah permodalan, biaya menanam padi sering menjadi masalah umum bagi petani. Terutama jika petani padi mengalami gagal panen karena kendala alam atau serangan

hama penyakit tanaman termasuk juga masalah harga gabah jika jauh dari harga gabah yang sudah ditetapkan pemerintah, bisa menyebabkan dan membuat banyak petani padi tidak bisa melanjutkan usaha taninya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono 2017:62), pada petani padi di Desa Padang Genting Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi ini di ambil secara sengaja (*purposive*) karena di desa ini terdapat banyak petani padi. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Padang Genting Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer di peroleh dari data yang diambil langsung di lapangan melalui wawancara dan menggunakan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Sedangkan data skunder di peroleh dari bahan-bahan kuliah, buku buku refrensi, instansi-instansi terkait, meliputi letak geografis, letak wilayah.

Teknik Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang ada di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Jumlah populasi yang ada sebanyak 96 orang (Sumber dari Kepala Desa). Penarikan sampe dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling* (acak sederhana) sampel. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 49 orang petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Padang Genting adalah pemindahan dari Desa Nanti Agung dan Desa Petai Sebabo. Dinamakan desa Padang Genting dikarenakan adanya Pengentingan (Penangkapan Harimau) dari Batang Juar. Pada tahun 1954 Desa Padang Genting terbentuk, masyarakat mengikuti aliran sawah atau ladang padi sehingga masyarakat Padang Genting lama kelamaan menjadi luas karena penduduknya. Jumlah penduduk masyarakat Desa Padang Genting sampai saat ini berjumlah 1011 jiwa. Terdiri dari laki-laki 447 jiwa dan perempuan 564 jiwa. Yang mana di Desa Padang Genting memiliki 8 orang perangkat desa dan 5 orang anggota BPD. Di Desa Padang Genting terdapat sarana umum berupa gedung Sekolah Dasar, gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan juga masjid. Padang Genting merupakan sebuah desa yang terletak dalam (daerah)di kecamatan seluma selatan, Provinsi Bengkulu, dengan titik koordinat -4,1279933, 102,5563977. Adapun wilayah Desa Padang Genting sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tenangan, pada bagian Utara berbatasan langsung dengan Desa Tanjung Seru, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Batuan, sementara itu pada bagian Timur berbatasan dengan Desa Padang Merbau.

Karakteristik Responden

Identitas responden pada penelitian ini menjadi gambaran umum petani sampel di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Meliputi umur petani, jumlah anggota keluarga dan pengalaman berusahatani. Sampel berjumlah 49 orang.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	25-35	6	12,2
2.	36- 45	22	44,95
3.	46- 55	19	38,77

4.	> 55	2	4,08
Jumlah		49	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat responden berjumlah 49 orang pada tingkat umur 25- 35 tahun berjumlah 6 orang (12,2%), umur 36-45 tahun berjumlah 22 orang (44,95%), umur 46-55 tahun berjumlah 19 orang (38,77) dan umur >55 tahun berjumlah 2 orang (4,08%). Rata-rata umur responden adalah 36-45 tahun.

Dari uraian diatas responden terbanyak pada umur 36- 45 tahun, yang dimana pada umur tersebut dikatakan umur produktif. Umur produktif adalah dimana pada rentang usia 15- 64 tahun manusia masih bisa memproduksi atau menghasilkan sesuatu. (Zuhelsya: 2023)

Tingkat umur berpengaruh pada kemampuan fisik dan pola pikir seseorang, akan tetapi umur yang relatif muda pun belum menjamin keberhasilan suatu usahatani. Pada usahatani padi kemampuan fisik yang prima menjadi andalan dalam memperoleh produktifitas yang tinggi dan pengambilan keputusan yang tepat dalam usahatannya. (Welang. R. F, dkk: 2023) .

Penggolongan Responden berdasarkan Pendidikan,

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	9	18,37
2.	SMP	26	53
3.	SMA	14	28,23
4.	Perguruan Tinggi	-	-
Jumlah		49	100,00

Analisis Data Primer: 2023

Didalam penelitian ini pendidikan yaitu pendidikan formal di bangku sekolah dimana pendidikan dikategorikan 0= SMP Kebawah dan 1= SMP Keatas, diperoleh jumlah pendidikan 0 (SMP Kebawah) sebanyak 35 orang dan 1 (SMP Keatas) sebanyak 14 orang. Dari tabel diatas dari 49 orang responden berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari tamatan SD 9 orang (18,37%), tamatan SMP 26 orang (53%), tamatan SMA 14 orang (28,23%). Rata-rata pendidikan adalah SMP.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa jumlah produksi petani padi di Desa Padang Genting berjumlah Rp 353.400.000 dengan rata-rata Rp 7.212.244.

Tabel Pendapatan Usaha Tani Padi Desa Padang Genting

	Total Produksi (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
Jumlah	58.900	294.000	353.400.000
Rata-rata	1.202	6.000	7.212.244

Sumber : Data desa padang genting pada januari 2023

Dari hasil jumlah produksi petani dapat dilihat bahwa hasil tersebut telah dijumlahkan dan diratakan. Hasil dari jumlah produksi yang ada pada masing-masing petani itu berbeda hal tersebut dikarenakan banyak hal seperti luas lahan yang berbeda cara perawatan tanaman yang berbeda dan juga masih banyak faktor-faktor lain yang menyebabkan jumlah produksi petani tidak sama

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa jumlah biaya sewa petani padi di Desa Padang Genting berjumlah Rp 88.800.000 dengan rata-rata Rp 1.812.244.

Tabel 7. Biaya sewa petani di desa padang genting

	Luas lahan	Sewa lahan (Rp)
Jumlah	32,5	98.400.000
Rata-rata	0,663	1.812.244

Dari hasil yang telah didapatkan bahwa jumlah biaya sewa petani telah dijumlahkan dan juga di rata-rata kan. Dilihat dari hasil yang ada maka jumlah biaya sewa lahan pada masing-masing petani tergantung dari luas lahan mereka masing-masing. Biaya sewa lahan pada masing-masing petani tidak sama dikarenakan luas lahan yang ada juga tidak sama.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa jumlah biaya benih petani padi di Desa Padang Genting berjumlah Rp 5896000 dengan rata-rata Rp 120.326.

Tabel 8. Biaya Benih petani di desa padang genting

	Jumlah (kg)	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)
Jumlah	439	586.000	5896000
Rata-rata	10,06	11.959	120.326

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka jumlah biaya benih pada masing-masing petani yang sudah dijumlahkan dan juga sudah di rata-ratakan berbeda hasilnya hal ini dikarenakan masing-masing petani memiliki lahan yang berbeda dan juga kualitas benih yang berbeda sehingga jumlah biaya benih yang ada berbeda juga.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa jumlah biaya pupuk petani padi di Desa Padang Genting berjumlah Rp 49.820.000 dengan rata-rata Rp 1.016.733.

Tabel 9. Biaya pupuk petani di desa padang genting

	SP36	Urea	Phonska	Biaya Keseluruhan (Rp)
Jumlah	15120000	13175000	21525000	49.820.000
Rata-rata	308571	268877	439285	1.016.733

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai jumlah biaya pupuk pada masing-masing petani yang sudah dijumlahkan dan juga sudah di rata-ratakan maka hasil tersebut pada masing-masing petani tidak sama hal ini dikarenakan banyak hal yang mempengaruhi jumlah biaya pupuk yang berbeda-beda pada masing-masing petani misalnya pupuk yang digunakan jenisnya berbeda-beda hal itu dapat mempengaruhi jumlah biaya pupuk pada petani dan juga luas lahan yang mereka miliki juga mempengaruhi terhadap biaya pupuk pada masing-masing petani.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa jumlah biaya pestisida petani padi di Desa Padang Genting berjumlah Rp 5.007.000 dengan rata-rata Rp 102.183.

Tabel 10. Jumlah Pestisida petani di desa padang genting

	Jumlah (L)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
Jumlah	367	2993000	5.007.000
Rata-rata	7,489796	61081,63	102.183

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh maka jumlah pestisida pada masing-masing petani juga sama yaitu berbeda setiap petani memiliki jumlah pestisida sesuai dengan kebutuhannya masing-masing maka jumlah pestisida ini berbeda dikarenakan masing-masing petani memiliki luas lahan yang berbeda dan juga jenis pestisida yang digunakan juga berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing petani hal ini menyebabkan jumlah pestisida pada petani berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa jumlah tenaga kerja petani padi di Desa Padang Genting berjumlah Rp 69.370.000 dengan rata-rata Rp 1.415.714.

Tabel 11. Jumlah tenaga kerja petani di desa padang genting

	Upah Tenaga Laki-Laki	Upah Tenaga Perempuan	Total Biaya (Rp)
Jumlah	63.900.000	74.960.000	69.370.000
Rata-rata	3415	3415	1.415.714

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh juga jumlah tenaga kerja pada petani padi di desa Padang genting dengan rata-rata dan jumlah yang sudah dihitung kemudian masing-masing petani juga tentunya memiliki jumlah tenaga kerja yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya karena masing-masing petani memiliki kebutuhan tenaga kerja yang berbeda-beda sesuai dengan sawahnya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh bahwa total biaya variabel pada usahatani padi di Desa Padang Genting berjumlah Rp 222.047.000 dengan rata-rata Rp 4.531.571.

Tabel 12. Biaya variabel petani di desa padang genting

	Total Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total Biaya (Rp)
Jumlah	91.954.000	130.093.000	222.047.000
Rata-rata	1.876.612	2.654.959	4.531.571

Dari hasil yang telah didapatkan bahwa total biaya petani telah dijumlahkan dan juga di rata-ratakan. Dilihat dari hasil yang ada maka jumlah biaya pada masing-masing petani tergantung dari produksi, biaya sewa, biaya benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja mereka masing-masing. Sehingga total biaya pada masing-masing petani tidak sama.

Tabel 13. total biaya pada masing masing petani di desa padang genting

	Total Produksi (Rp)
Jumlah	58900
Rata-rata	1202.040816

Dari hasil yang telah didapatkan bahwa total produksi telah dijumlahkan dan juga di rata-ratakan. Dilihat dari hasil yang ada maka jumlah produksi pada masing-masing petani tergantung dari biaya sewa, biaya benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja mereka masing-masing atau bisa juga hal lainnya . Sehingga total produkai pada masing-masing petani tidak sama.

Tabel 14. Total produksi pada masing masing petani di desa padang genting

	Penerimaan (Rp)
Jumlah	365370000
Rata-rata	7456530.612

Dari hasil yang telah didapatkan bahwa total penerimaan telah dijumlahkan dan juga di rata-ratakan. Dilihat dari hasil yang ada maka penerimaan pada masing-masing petani tergantung dari produksi, biaya sewa, biaya benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja mereka masing-masing. Sehingga total penerimaan pada masing-masing petani tidak sama.

Tabel 15. Total penerimaan petani di desa padang genting

	Pendapatan (Rp)
Jumlah	143,323,000
Rata-rata	2,924,959

Dari hasil yang telah didapatkan bahwa total pendapatan telah dijumlahkan dan juga di rata-ratakan. Dilihat dari hasil yang ada maka jumlah biaya pada masing-masing petani tergantung dari produksi, biaya sewa, biaya benih, pupuk, pestisida, dan upah tenaga kerja mereka masing-masing. Sehingga total pendapatan pada masing-masing petani tidak sama.

Sumber : Data Primer diolah 2024.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

1. Analisis Regresi

Dari hasil analisis data (Lampiran 1) diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$. Hasil estimasi regresi berganda disajikan pada Tabel berikut: Tabel 6. Hasil Estimasi Peluang di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.57298E	4.838E6		8.2985	1.51		
	X1	1.3157	361.047	.981	2.4924	0.001	.884	1.131
	X2	-2.9084	1.168	-.032	1.4698	0.101	.665	1.504
	X3	-2.70E	33.025	.019	1.1574	0.062	.683	1.464
	X4	-2.80E	1.886	-.11	1.655	0.052	.832	1.202
	X5	-2.98E	9.483	.008	1.655	0.051	.864	1.157
	X6	-2.38325	8.632	.003	1.6575	0.056	.921	1.086
a. Dependent Variable: Y								

Persamaan regresi:

$$Y = 2.57298 + 1.3157X_1 + -2.908X_2 + -2.70X_3 + -2.80X_4 + -2.98X_5 + -2.38X_6 + e$$

2 Koefisien Determinasi (R²)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi adjusted (R²), hasil uji adjusted R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.823	.820	4764215.359
a. Predictors: (Constant), X6, X2, X4, X3, X5, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Dari tabel di atas didapat nilai Adjusted R Square (R²)=0,820. Nilai ini mempunyai arti bahwa independen, secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 82,0 % dalam mempengaruhi variabel dependen sedangkan sisanya 38% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

3 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.57298E	4.838E6		8.2985	1.51		
	X1	1.3157	361.047	.981	2.4924	0.001	.884	1.131
	X2	-2.9084	1.168	-.032	1.4698	0.101	.665	1.504
	X3	-2.70E	33.025	.019	1.1574	0.062	.683	1.464
	X4	-2.80E	1.886	-.11	1.655	0.052	.832	1.202
	X5	-2.98E	9.483	.008	1.655	0.051	.864	1.157
	X6	-2.38325	8.632	.003	1.6575	0.056	.921	1.086
a. Dependent Variable: Y								

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara Parsial variabel independen terhadap variabel depen) dan (Pendapatan). Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa dari 5 variabel independen yang diteliti, 5 variabel diantaranya memiliki tingkat signifikansi besar dari α ($\alpha = 0.05$) yaitu, (X2) sebesar 0,075, (X3) sebesar 0,089, (X4) sebesar 0,081 (X5) sebesar 0,122 (X6) sebesar 0,118 yang berarti bahwa variabel (X2,X3,X4,X5,X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani padi. Sedangkan variabel independen memiliki tingkat signifikansi kecil dari α ($\alpha = 0.05$) diantaranya (X1) sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap pendapatan.

4 Pengujian Hipotesis dengan Uji F

Berikut ini adalah hasil uji F, hasil uji F digunakan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian telah layak untuk digunakan.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.144E16	6	5.240E15	22.827	.000 ^a
	Residual	9.533E14	42	2.270E13		
	Total	3.239E16	48			
a. Predictors: (Constant), X6, X2, X4, X3, X5, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Analisis lebih lanjut mengenai pengujian hipotesis, nilai F signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22.827 > 2,29$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5 Hasil Analisis Fungsi Coob-Douglass Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma

Tabel Hasil Analisis Coob-Douglass

No.	Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig
1	(Constant)	2.57298E-11E6		.24E-10
2	X1	1.31574E-16	2.4924	0.000**
3	X2	-2.90848E-18	1.4698	.075 ^{ns}

4	X3	-2.70E-18	1.157	0.089 ^{ns}
5	X4	-2.80E-18	1.655	0.081 ^{ns}
6	X5	-2.98E.18	1.6553	0.122 ^{ns}
		-2.38325E-18	1.15754	0.118 ^{ns}
	F-Tabel	2,29		
	F-Hitung	22,827		
	T-Tabel	1,6765		
	R-Square	82,0 %		

Sumber: Hasil data perhitungan analisis linier berganda

Ket: *=berpengaruh nyata, **=Berpengaruh sangat nyata, ^{ns}=tidak berpengaruh nyata/non signifikan.

Produksi

Dari tabel 4 diketahui variabel produksi (X_1) berpengaruh nyata pada usahatani. Nilai koefisien regresi (X_1) sebesar 1,3157 menyatakan bahwa setiap penambahan produksi maka akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 1,3157 persen. Arah hubungan antara produksi dengan pendapatan petani padi adalah searah (+), dimana bertambahnya produksi akan mengakibatkan peningkatann pendapatan petani padi. Berdasarkan uji t dimana nilai $t_{sig} < 0,05$ yaitu ($0,001 < \alpha 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,492 > 1,6765$).

Sewa Lahan

Dari tabel 4 diketahui variabel sewa lahan (X_2) berpengaruh tidak nyata pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Nilai koefisien regresi (X_2) sebesar 2,908 menyatakan bahwa setiap penambahan sewa lahan maka tidak akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 2,908 persen. Arah hubungan antara sewa lahan dengan pendapatan petani padi adalah tidak searah (-), dimana bertambahnya sewa lahan akan mengakibatkan penurunan pendapatan petani padi. Berdasarkan uji t dimana nilai $t_{sig} > 0,05$ yaitu ($0,075 > \alpha 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,469 < 1,6765$).

Biaya Benih

Dari tabel 4 diketahui variabel biaya benih (X_3) berpengaruh tidak nyata pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Nilai koefisien regresi (X_3) sebesar 2,70 . menyatakan bahwa setiap penambahan biaya benih maka tidak akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 2,70 persen. Arah hubungan antara biaya benih dengan pendapatan petani padi adalah tidak searah (-), dimana bertambahnya biaya benih akan mengakibatkan penurunan pendapatan petani padi. Berdasarkan uji t dimana nilai $t_{sig} > 0,05$ yaitu ($0,062$ di atas $\alpha 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,157 < 1,6765$).

Biaya Pupuk

Dari tabel 4 diketahui variabel biaya pupuk (X_4) nyata tidak berpengaruh pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Nilai koefisien regresi (X_4) sebesar 2,80 menyatakan bahwa setiap penambahan biaya pupuk maka tidak akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 2,80 persen. Arah hubungan antara biaya pupuk dengan pendapatan petani padi adalah tidak searah (-), dimana bertambahnya biaya benih akan mengakibatkan penurunan pendapatan petani padi. Berdasarkan uji t dimana nilai $t_{sig} > 0,05$ yaitu ($0,052$ di bawah $\alpha 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($01.6553 < 1,6765$).

Biaya Pesticida

Dari Tabel 4 diketahui variabel pengalaman biaya pestisida (X_5) berpengaruh tidak nyata pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Nilai koefisien regresi (X_5) sebesar 2,98 menyatakan bahwa setiap penambahan biaya pestisida maka tidak akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 2,98 persen. Arah hubungan antara biaya pestisida dengan pendapatan petani padi adalah tidak searah (-), dimana bertambahnya biaya pestisida akan mengakibatkan penurunan pendapatan petani padi. Berdasarkan uji t dimana nilai $t_{sig} > 0,05$ yaitu ($0,051$ di bawah $\alpha 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($01,65535 < 1,6765$).

Biaya Tenaga Kerja

Dari Tabel 4 diketahui variabel biaya tenaga kerja (X_6) berpengaruh tidak nyata pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. Nilai koefisien regresi (X_6) sebesar 2,38 menyatakan bahwa setiap penambahan biaya tenaga kerja maka tidak akan menyebabkan pendapatan petani meningkat sebesar 2,38 persen.

Arah hubungan antara biaya tenaga kerja dengan pendapatan petani padi adalah tidak searah (-), dimana bertambahnya biaya tenaga kerja akan mengakibatkan penurunan pendapatan petani padi. Berdasarkan uji t dimana nilai $t_{sig} > 0,05$ yaitu (0,056 di atas $\alpha 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,1575 < 1,6765).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Adapun pendapatan usahatani padi dengan rata-rata Rp.2,980,931 yang diperoleh per masa tanam padi.
2). Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma adalah: a. Variabel produksi (X_1) berpengaruh nyata pada pendapatan usahatani. b. Variabel sewa lahan (X_2) berpengaruh tidak nyata pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. c. Variabel biaya benih (X_3) berpengaruh tidak nyata pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. d) Variabel biaya pupuk (X_4) nyata tidak berpengaruh pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma. d) Variabel pengalaman biaya pestisida (X_5) berpengaruh tidak nyata pada pendapatan usaha tani padi di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma 0,05 yaitu (0,122 di bawah $\alpha 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,134 < 1,6765) e) Variabel biaya tenaga kerja (X_6) berpengaruh tidak nyata pada pendapatan.

Saran

Berdasar kan faktor- faktor yang berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Di Desa Padang Genting Kabupaten Seluma, diharapkan agar hasil produksi meningkat, petani harus menambah penggunaan lahan yang dimiliki dengan memperhatikan aspek produktivitas lahan tersebut. Modal juga harus ditambah, yang salah satunya bisa diperoleh dari menambah pengadaan sarana produksi dan teknologi pertanian. Selanjutnya petani juga harus menambah penggunaan serta pemanfaatan teknologi untuk meminimalkan penggunaan tenaga kerja manusia agar lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Mardikanto, Tatok. 2007. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Surakarta : Puspa.

Mosher, A.T. 1977. *Menggerakkan dan Membangun Pembangunan*. Jakarta : C.V.. Yasaguna.sss

Badan Pusat Statistik. 2020. "*Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2020*. (Angka Sementara). www.bps.go.id/pressrelease/2020/10/15/1757/luas.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Nasrul, Wedy. 2012. *Pengembangan Kelembagaan Pertanian Untuk Peningkatan. Kapasitas Petani Terhadap Pembangunan Pertanian*. Vol.III.No.29.

Tigauw, S.M.I., dkk.(2008). *Efektivitas Ekstrak Bawang Putih dan Tembakau terhadap Kutu Daun (Myzus persicae Sulz) pada Tanaman Cabai*.

Siburian, Fandri. 2015. *Analisis produksi Tanaman Pangan Padi (Oryza sativa, L). Kabupaten Deli Serdang*. Medan : Jurnal Agribisnis,1

Rizkayanti, Ida. 2013. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Kualitatif dan Kuantitatif. Tanaman Padi Tadah Hujan (Oryza sativa L.)*. Bandar Lampung

Anugrah, D.T. 2017. *Studi Komparatif Usahatani Padi Organik dan Non Organik di Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul*.

- Sudi. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Dalam Penjualan Hasil Produksi Padi. Sawah*. Skripsi. fakultas pertanian, universitas hasanuddin
- Soekartawi. 2013. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Sugiarto. 2005. *Ekonomi Mikro*. Jakarta : PT Gramedia Raja Grafindo.
- Ernois. 2013. *Analisis Privat Dan Sosial Usahatani Padi Di. Kabupaten Brobogan*. Jurnal Penelitian. Vol.9.NO. 1
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali. Pers. Suparmoko.
- Hernanto, 2013. *Karakteristik Sosial Ekonomi. Petani Padi dan Hubungannya dengan. Pendapatan*. Fakultas Pertanian USU. Medan.
- Gustiyana, H.2004.*Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Salemba empat: Jakarta.
- Ferdinand. 2016. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Undip.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. ... (2017)